

Kemampuan Guru SMA dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap

(High School Teacher Ability to Develop Geography Instructional Planning of Curriculum 2013 in Cilacap)

Riningsih¹

¹ Program studi pendidikan geografi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹ email: riningsih_purwokerto@gmail.com

Received: 14 05 2016 / Accepted: 19 10 2016 / Published online: 30 10 2016
© 2016 Geography Education UMP and The Indonesian Geographers Association

Abstract

The purpose of this study is to determine the ability of teachers in making the implementation plan of curriculum geography learning 2013 in Cilacap regency. The method used is survey method with data collection technique using interview and documentation. The population in this study were 12 teachers of SMA Geography implementing the 2013 curriculum in Cilacap regency, and the samples were taken by random sampling technique by 50% to 6 geography teachers. The results showed that the ability of high school geography teachers in preparing the implementation plan of curriculum lesson 2013 in Kabupaten Cilacap in general has a very good standard.

Keywords: *kemampuan guru, rencana pembelajaran geografi, kurikulum 2013*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran geografi kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 guru Geografi SMA pelaksana kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap, dan sampel diambil dengan teknik random sampling sebesar 50% sehingga berjumlah 6 guru Geografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru Geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap pada umumnya memiliki standar yang sangat baik.

Kata kunci : *teacher ability, instructional planning, curriculum 2013*

1. Pendahuluan

Berdasarkan UU No.14 tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Posisi guru sebagai tenaga profesional mempunyai tujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional. Fungsi pendidikan nasional sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Seiring dengan berkembangnya pendidikan dan perubahan kurikulum di Indonesia maka pedoman standar nasional pendidikan berdasarkan PP No. 32 tahun 2013 dengan tujuan tercapainya pendidikan nasional dan sesuai

dengan Peraturan Perundangan tersebut berhubungan dengan standar proses yang menyatakan guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara kepada Kabid Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap pada hari senin 11 Agustus 2014 menyatakan bahwa “belum semua guru yang dilatih dan mengajar kurikulum baru sesuai dengan yang diharapkan, kemampuan awal guru dalam membuat perangkat pembelajaran berupa RPP tergolong masih rendah, karena guru masih mengalami kendala-kendala penyusunan perencanaan pembelajaran yang sesuai arahan kurikulum 2013 karena kurangnya pemahaman guru mengenai tata cara pembuatannya”. Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan

untuk mengetahui kemampuan guru SMA dalam menyusun RPP geografi Kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap.

2. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 SMA yang terdapat di Kabupaten Cilacap, sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini pada bulan September-November 2015.

Pendekatan yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kuantitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sumaatmaja, 2008).

Sampel dan variabel

Subyek dalam penelitian ini adalah guru yang telah lulus sertifikasi yang berjumlah 7 orang, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Adapun cara pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling dengan mengambil 1 orang guru setiap SMA yang telah melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap sebagai objek penelitian. Sampel diambil 50% sehingga berjumlah 6 guru geografi (tabel 1).

Tabel 1 Sebaran sampel penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah guru	Jumlah Sampel
1.	SMA Negeri 1 Cilacap	2	1
2.	SMA Negeri 2 Cilacap	3	1
3.	SMA Negeri 3 Cilacap	2	1
4.	SMA Negeri 1 Binangun	1	1
5.	SMA Negeri 1 Jeruk Legi	2	1
6.	SMA Negeri 1 Cipari	1	1
Jumlah		12	6

Variabel dalam penelitian adalah kemampuan guru geografi dalam menyusun rencana pembelajaran geografi kurikulum 2013.

Analisis data

Analisis deskriptif persentatif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini fenomena tersebut

adalah kemampuan guru SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap. Adapun perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$K = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

K= Nilai RPP (%).

n = Skor responden.

N = Skor maksimal.

Sedangkan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria kemampuan guru dalam menyusun RPP

Kemampuan Guru (%)	Kriteria
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Cukup Baik
< 25	Kurang Baik

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam merumuskan tujuan pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 80,72%. Kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam menjabarkan indikator pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 89,06%. Kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam menyusun materi pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 89,06%.

Selain itu kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 78,12%. Kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam pemilihan media pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 80,13%. Kemampuan guru geografi SMA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi di Kabupaten Cilacap dalam menyusun evaluasi pembelajaran menyatakan sangat baik yaitu 89,51%.

Tabel 3 Penelitian Kemampuan Guru SMA Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Kurikulum 2013

No.	Indikator	Persentase (%)	Kriteria
1	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran	80,72	1,92
2	Kesesuaian penjabaran indikator	89,06	11,54
3	Kesesuaian materi pembelajaran	89,06	26,92
4	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran	78,12	21,15
5	Kesesuaian media pembelajaran	80,13	15,40
6	Kesesuaian evaluasi/penilaian	89,51	11,54
Kemampuan Guru dalam penyusunan RPP		84,43	1,92

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 aspek kemampuan termasuk kriteria presentase yang sangat baik yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, menjabarkan indikator, menyusun materi pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menyesuaikan media pembelajaran, dan menyusun rencana penilaian /evaluasi. Hasil perhitungan diketahui jumlah persentase setiap aspek kemampuan yang paling tinggi adalah kesesuaian dalam menyusun pedoman penilaian yaitu 89,51%, sedangkan yang paling rendah adalah menyusun langkah-langkah pembelajaran yaitu 78,12%.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan pembahasan pada masing-masing indikator dan secara keseluruhan. Berdasarkan analisis pada indikator kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA dalam merumuskan tujuan pembelajaran di Kabupaten Cilacap pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang menggambarkan pencapaian KD 77,08%, rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif 83,33%, rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif 81,25%, rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor 81,25%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor anatar 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis pada indikator kemampuan menjabarkan indikator menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA di Kabupaten Cilacap dalam menjabarkan indikator pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam merumuskan indikator berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor) 89,58%, indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional 85,41%, indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi 89,58%, dan indikator dirumuskan sesuai dengan KD 91,07%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor antara 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis pada indikator kemampuan mengembangkan dan mengkoordinasikan materi pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA di Kabupaten Cilacap dalam menyusun materi pembelajaran pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam menyusun materi ajar mengacu pada indikator 87,5%, materi ajar yang disusun secara sistematis 81,25%, materi ajar yang disusun dengan pencapaian kompetensi 97,91%, dan materi ajar yang disusun untuk satu KD 89,58%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor antara 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis pada indikator kemampuan menyusun langkah-langkah pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA di Kabupaten Cilacap dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam menyusun skenario pembelajaran untuk setiap indikator 79,16%, skenario yang mencerminkan komunikasi guru-siswa yang berpusat pada siswa 77,08%, skenario yang menyiratkan /menyuratkan penerapan metode dan media 79,16%, dan skenario yang disusun berdasarkan alokasi waktu 77,08%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor antara 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis pada indikator kemampuan pemilihan media pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA di Kabupaten Cilacap dalam pemilihan media pembelajaran pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan KD 89,58%, media disesuaikan dengan indikator 87,5%, media yang disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa 58,33%, dan guru yang menyatakan baik dalam pemilihan media yang disesuaikan dengan kondisi kelas yaitu 85,14%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor antara 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis pada indikator kemampuan menyusun evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru SMA di Kabupaten Cilacap dalam menyusun evaluasi pembelajaran pada umumnya menyatakan sangat baik. Hal ini didasari dari hasil perhitungan presentase yaitu guru yang menyatakan sangat baik dalam mencantumkan bentuk dan jenis penilaian 93,75%, penyusunan butir soal yang relevan dengan indikator 87,5%, penyusunan butir soal yang menggambarkan tuntutan KD 91,07%, dan penyusunan butir soal yang mendukung perkembangan potensi siswa 85,14%. Dari hasil perhitungan tersebut berada pada rentan skor antara 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil keseluruhan setiap aspek kemampuan guru dalam menyusun RPP menunjukkan bahwa guru geografi mampu dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi kurikulum 2013 dengan perolehan presentase setiap aspek kemampuan dalam; 1) merumuskan tujuan pembelajaran 80,72%, penjabaran indikator 89,06%, menyusun materi pembelajaran 89,06%, menyusun langkah-langkah pembelajaran 78,12%, menentukan media pembelajaran 80,13%, dan menyusun pedoman penilaian/evaluasi 89,51%. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh rata-rata presentase setiap aspek kemampuan 84,43% berada pada rentan skor 76%-100% termasuk dalam kategori sangat baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan guru SMA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Geografi Kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap sangat baik. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran geografi kurikulum 2013 di Kabupaten Cilacap sangat baik.

Daftar Pustaka

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Sudjiono, Anas. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung : Rineka Cipta
- Sumaatmadja. 2001. metodologi pengajaran geografi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Kesindo Utama. 2006
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Guru dan Dosen.